

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini, banyak terjadi perubahan yang menyimpang dalam dunia pendidikan seperti perubahan kurikulum. Untuk menghadapi tantangannya diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dan terampil. Salah satu upaya pemerintah untuk menghadapi hal tersebut dilakukan penataan pendidikan nasional, dengan mengembangkan sumber daya manusia. Pendidikan adalah suatu usaha yang bersifat sadar dengan tujuan sistematis, terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik (Sadiman, 2002: 12). Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Terdapat empat elemen perubahan kurikulum 2013 yaitu standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan standar penilaian. Perubahan kurikulum sebagai inovasi pendidikan menunjukkan guru harus siap dan berbenah diri untuk melaksanakan kurikulum baru dan memegang peran penting dalam perubahan kurikulum tersebut. Sebaik apapun kurikulum dibuat, jika guru tidak dapat menguasai kemampuan mengajar, maka kurikulum tidak akan berjalan dengan baik.

Implementasi kurikulum 2013 menuntut guru untuk menyesuaikan perkembangan ilmu dan teknologi serta melaksanakan pembelajaran yang berbasis tematik integratif. Pada dasarnya kurikulum 2013 mengacu pada pendidikan berbasis karakter, dimana siswa diharapkan mampu mengamati, bertanya, menalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) materi yang mereka pelajari. Pembelajaran tematik integratif memiliki tujuan yaitu memberikan pengalaman yang bermakna, sebagaimana siswa dapat memahami berbagai konsep melalui pengalaman dan konsep lain yang telah dikuasai sebelumnya. Penerapan kurikulum 2013, dapat dikembangkan melalui berbagai model pembinaan guru dengan pelatihan dan workshop

untuk memperoleh keutuhan belajar dan wawasan tentang kehidupan nyata dapat dilanjutkan melalui pembelajaran terpadu.

Guru profesional adalah bagaimana guru tersebut berupaya mengembangkan profesinya sesuai dengan studi atau kewenangan mengajar yang diembannya (Kartowagiran, 2011). Menurut Hamalik (2006: 27) guru profesional merupakan orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat master serta telah mendapat ijazah negara dan telah berpengalaman dalam mengajar pada kelas-kelas besar. Menurut UU No. 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Seharusnya guru profesional mempunyai empat kompetensi yang ditetapkan dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen, mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Adapun kriteria guru profesional yaitu memiliki akhlak & budi pekerti yang luhur, memiliki kemampuan dalam mendidik & mengajar dengan baik, menguasai materi pelajaran, mempunyai kualifikasi akademik, menguasai dan memahami berbagai administrasi kependidikan, memiliki semangat serta motivasi dalam mengabdikan ilmu yang dimiliki, tidak berhenti dalam belajar dan mengembangkan kemampuannya, mengikuti diklat, aktif & kreatif dalam mengembangkan pembelajaran, menguasai IPTEK, memiliki sikap tulus dan ikhlas dalam mengajar. Seorang guru juga harus berkompentensi, baik berupa pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat, agar proses belajar mengajar berjalan secara kondusif dan peserta didik akan lebih termotivasi dalam pembelajaran (Mulyasa, 2003: 38-39).

Kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013 diharuskan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih baik. Kurikulum 2013 baru saja diterapkan di SD Negeri Srimulyo 4, kurikulum tersebut belum terlaksana dengan baik karena kurangnya sarana prasarana. Kurikulum 2013 menuntut

guru untuk melakukan pembelajaran berbasis pendekatan *scientific*. Pendekatan *scientific* berupa mengamati, mengumpulkan informasi, menanya, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan dalam hal ini peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam mengumpulkan informasi tentang apa yang akan dipelajari. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 guru harus memahami karakteristik peserta didik, sehingga guru dapat menerapkan pendidikan karakter dalam setiap proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran kurikulum 2013 harus sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) maupun silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran mencakup materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran. Guru perlu mengadakan monitoring untuk menilai peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

Faktor penentu implementasi kurikulum 2013 bergantung pada mutu dan kualitas guru di lapangan. Kompetensi guru tidak hanya menguasai materi yang akan diajarkan, melainkan cara guru dalam menciptakan pembelajaran yang menantang, menyenangkan, memotivasi, menginspirasi, dan member ruang kepada peserta didik untuk melakukan ketrampilan proses. Sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Rouf & Lufita (2018) menyatakan bahwa peranan guru yang lebih spesifik, yakni : guru sebagai perencana, guru sebagai pemimpin, guru sebagai penunjuk jalan atau pembimbing ke arah pusat-pusat pembelajaran. Peran serta kepala sekolah sangat diperlukan dalam melaksanakan kurikulum 2013. Kepala sekolah perlu mengadakan pembinaan khusus kepada guru-guru mengenai kurikulum 2013, kepala sekolah perlu melakukan monitoring mengenai kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013. Apabila ada keinginan untuk merubah paradigma proses pembelajaran maka guru harus selalu berusaha untuk menyesuaikan diri dengan kurikulum ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui

lebih lanjut mengenai “Profesionalisme guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Srimulyo 4 Tahun pelajaran 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana profesionalisme guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Srimulyo 4 ?
2. Apakah faktor pendukung keberhasilan guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Srimulyo 4 ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri Srimulyo 4 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan profesionalisme guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Srimulyo 4.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung keberhasilan guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Srimulyo 4.
3. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan dalam peningkatkan profesionalisme guru pada implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Srimulyo 4.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan pengetahuan mengenai profesionalisme guru dalam implementasi kurikulum 2013.
 - b. Menambah wawasan yang berkaitan dengan faktor pendukung keberhasilan guru.
 - c. Menambah wawasan yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan guru maupun kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru.

2. Manfaat Praktis

a. Kepala Sekolah

1. Sebagai evaluasi dan bahan pertimbangan untuk mempersiapkan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013.
2. Menanamkan, memajukan, serta meningkatkan pembinaan mental, moral, dan fisik kepada guru dalam melaksanakan kurikulum 2013.

b. Guru

1. Mampu memberikan solusi atas kendala-kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan kurikulum 2013.
2. Memberikan masukan kepada guru untuk menjadi pendidik yang profesional serta kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

c. Peneliti selanjutnya

Memberikan pengetahuan, pemahaman, serta pengalaman bagi peneliti selanjutnya sebagai bekal ilmu apabila nanti memasuki dunia kerja bidang pendidikan.